

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Derajat kesehatan dan keselamatan yang tinggi di tempat kerja merupakan hak pekerja yang wajib dipenuhi oleh perusahaan disamping hak-hak normatif lainnya. Perusahaan hendaknya sadar dan mengerti bahwa pekerja bukanlah sebuah sumber daya yang terus-menerus dimanfaatkan melainkan sebagai makhluk sosial yang harus dijaga dan diperhatikan mengingat banyaknya faktor dan resiko bahaya yang ada di tempat kerja (artikel *safety* oleh BMT, 2010).

Selain perusahaan, pemerintah pun turut bertanggungjawab untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang K3 yaitu UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Permenaker No.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) (artikel *safety* oleh BMT, 2010).

Di dalam pasal 87 (1): UU No.13 Th 2003 tentang Ketenagakerjaan dinyatakan bahwa setiap perusahaan wajib menetapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Pada pasal 3 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat

kerja wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dengan demikian kewajiban penerapan SMK3 didasarkan pada dua hal yaitu ukuran besarnya perusahaan dan tingkat potensi bahaya yang ditimbulkan (PT. Mitra Excellent Indonesia dalam artikel tentang K3 merupakan kebutuhan dan hak pekerja, 2013).

Industri jasa konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Ditambah dengan manajemen keselamatan kerja yang sangat lemah, akibatnya para pekerja bekerja dengan metode pelaksanaan konstruksi yang beresiko tinggi (Yanto. A, 2009).

Secara umum, proyek konstruksi ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan proyek-proyek lainnya. Perbedaan itu sangat terlihat karena disamping membutuhkan sumber daya seperti *manpower, material, machines, money, method*, proyek konstruksi juga tidak dapat dilepaskan dari aspek waktu, biaya, mutu, dan keselamatan kerja. Hal-hal tersebut menjelaskan bahwa suatu proyek konstruksi membutuhkan manajemen proyek yang baik dalam pelaksanaannya (Ervianto, 2005).

Adanya manajemen proyek yang baik akan meminimalkan resiko kegagalan proyek (Endroyo, 2006). Kegagalan proyek yang dimaksud tidak hanya mencakup

pembengkakan biaya, keterlambatan waktu penyelesaian, namun hal-hal seperti kecelakaan kerja juga menjadi faktor yang berpengaruh pada keberhasilan proyek sehingga diperlukan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proyek konstruksi. Dalam perkembangannya, usaha-usaha untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja sudah mulai dilakukan oleh pihak kontraktor, karena pada dasarnya para pekerja membutuhkan rasa aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya.

Pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan studi untuk mengetahui apakah program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah diterapkan pada beberapa proyek konstruksi di Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah yang. Adapun dalam pelaksanaannya, cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan pengamatan pada beberapa proyek konstruksi yang dikerjakan di Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah

1. Apakah program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah diterapkan pada proyek konstruksi di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.
2. Bagaimana pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi di Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Agar dalam penyusunan tugas akhir ini dapat lebih terarah dan terencana, maka penyusun membuat suatu batasan masalah yaitu terfokus pada pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi di Daerah Yogyakarta. Responden penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

1.3 Keaslian Tugas akhir

Menurut referensi tentang tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Studi Perbandingan Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi di Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah diterapkan pada proyek konstruksi di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi di Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

3. Mengadakan studi kasus pada proyek tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan hotel EASTPARC Yogyakarta yang dikerjakan oleh PT. PP

Dari hasil analisis tersebut, nantinya dapat diketahui rata-rata kontraktor pada proyek pembangunan di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah sudah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi yang dikerjakan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat yang cukup besar, baik untuk penulis maupun pihak kontraktor. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Untuk penulis: dengan penelitian ini penulis sebagai calon sarjana teknik sipil yang akan terjun di dunia teknik sipil secara langsung, akan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi.
2. Untuk kontraktor: penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan jasa konstruksi untuk menciptakan situasi kerja yang lebih baik guna mengurangi angka kecelakaan kerja mengingat karakteristik proyek konstruksi yang sangat beresiko.
3. Memberi informasi pada masyarakat mengenai pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dikerjakan oleh kontraktor pada proyek konstruksi di Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data dan pembahasan, pelaksanaan K3 pada proyek pembangunan Hotel EASTPARC Yogyakarta oleh PT. Pembangunan Perumahan (PP), serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab akan diuraikan secara singkat sebagai berikut ini.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisi tentang uraian teori yang melandasi masalah yang hendak dipecahkan dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang berbagai tahap penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Bab V merupakan pelaksanaan K3 pada proyek pembangunan Hotel EASTPARC Yogyakarta oleh PT. Pembangunan Perumahan (PP) yang berisi tentang hasil pengamatan dan pemaparan data-data mengenai pelaksanaan

keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan Hotel EASTPARC Yogyakarta.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran yang berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dikemukakan juga saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

